

## Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Dari Sabang Sampai Maroko" Karya Azhari Mulyana"

Yesti Karizal Caniago

Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bukittinggi

e-mail: [caniagoyestikarizal@gmail.com](mailto:caniagoyestikarizal@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu Sejalan dengan itu, kurangnya minat baca terutama dikalangan remaja hidup di zaman sekarang tentu bukan suatu hiburan yang mereka butuhkan. Dikarenakan kurangnya minat baca dimana sekarang maka seorang penulis atau sastrawan mereka berupaya membuat karya sastra salah satunya dalam berbentuk novel ini menarik agar si pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengetahui apa yang ada di dalam alur cerita tersebut sehingga dapat mengunggah perasaan bagi si pembaca. Tidak semua novel memiliki nilai keteladanan yang baik. Sekarang ini semakin banyak media cetak yang rawan berisi kemerosotan akhlak, dan sangat mudah untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Salah satunya yaitu novel. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari pustaka atau literature terkait sebagai objek materinya, seperti buku, jurnal, dan majalah. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer berupa novel Dari Sabang Sampai Maroko karya Azhari Mulyana dan sumber data skundernya berupa buku Pendidikan Agama Islam Integritas Nilai-nilai Akidah Syariah dan Akhlak karangan Enang Hidayat dan buku-buku lainnya, artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik dokumentasi dan Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menganalisis isi novel dari Sabang Sampai Maroko tersebut untuk memahami dan menangkap isi dalam novel tersebut. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam novel Dari Sabang Sampai Maroko karya Azhari Mulyana terdapat nilai-nilai pendidikan Akhlak yaitu: Akhlak terhadap Allah (beriman, bersyukur, ikhlas, berdoa, huznudzon, ikhtiar dan tawakal), akhlak terhadap diri sendiri (rendah hati dan menuntut ilmu) dan akhlak terhadap sesama (memuliakan tamu, tolong menolong, dan saling menasehati).

**Kata Kunci:** Nilai, Pendidikan Agama Islam, Novel

### Abstract

The background of this research is that in line with that, the lack of interest in reading, especially among teenagers living in today's era, is certainly not the entertainment they need. Due to the lack of interest in reading, where now a writer or writer tries to make literary works, one of which is in the form of this novel, it is interesting so that the reader can easily understand and know what is in the storyline so that it can upload feelings for the reader. Not all novels have good exemplary values. Nowadays, more and more print media are prone to degenerate morals, and are very easy for children to consume. One of them is a novel. This type of research is library research, namely research whose data is obtained from related literature or literature as the object of the material, such as books, journals, and magazines. The data source used by the researcher is the primary data source in the form of the novel Dari Sabang to Morocco by Azhari Mulyana and the secondary data source is the book Islamic Religious Education Integrity, Values, Islamic Faith and Morals by Enang Hidayat and other books, articles related to this research. . The data collection technique used by the researcher is the documentation technique and the data analysis technique used is to analyze the contents of the novel from Sabang to Morocco to understand and capture the

contents in the novel. Based on the discussion of the research results, it can be concluded that in the novel *Dari Sabang Until Morocco* by Azhari Mulyana there are moral educational values, namely: Morals towards God (faith, gratitude, sincerity, prayer, huznudzon, endeavor and tawakal), morality towards oneself (humble and seek knowledge) and morals towards others (honoring guests, helping each other, and advising each other).

**Keywords:** *Value, Islamic Education, Novel*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini masyarakat Islam yang cerdas dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman, yakni masyarakat mampu memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi, serta media cetak dan elektronik guna menambah mutu dan kualitas suatu pendidikan mereka. Serta buku-buku yang dapat menjadi sarana yang efektif sebagai media penunjang pendidikan, seperti novel dan cerpen.

Novel memiliki peran penting terhadap masyarakat, karena novel bukan sekedar menyajikan wacana dan cerita kepada masyarakat, tetapi novel juga berperan dalam kehidupan masyarakat. Dalam sebuah cerita yang dibungkus menjadi novel, terdapat bermacam-macam nilai atau pesan yang disampaikan oleh seorang pengarang novel tersebut. Mengingat salah satu fungsi karya sastra yaitu menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Ada pesan yang sangat jelas disampaikan, ada pula pesan yang bersifat tersirat secara halus (Melani Budianta, dkk:2008). Sebagai contoh misalnya ada pesan yang disampaikan melalui para tokoh cerita dan kepribadiannya, atau melalui sebuah peristiwa yang pengarang tulis di dalam novel tersebut.

Kurangnya minat baca terutama dikalangan remaja hidup di zaman sekarang tentu bukan suatu hiburan yang mereka butuhkan. Yang mana masalahnya saat ini, hanya sebagian kecil dari karya sastra yang mengandung nilai-nilai moral dan pendidikan terutama dalam karya sastra berbentuk novel. Dikarenakan kurangnya minat baca dimana sekarang maka seorang penulis atau sastrawan mereka berupaya membuat karya sastra salah satunya dalam berbentuk novel ini menarik agar si pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengetahui apa yang ada di dalam alur cerita tersebut sehingga dapat menggugah perasaan bagi si pembaca.

Tidak semua novel memiliki nilai keteladanan yang baik. Sekarang ini semakin banyak media cetak yang rawan berisi kemerosotan akhlak, dan sangat mudah untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Salah satunya yaitu novel. Banyak cerita novel yang cenderung berbau percintaan, mistik, dan pornografi yang semuanya tidak memperdulikan dampak yang menyertai dan dapat mempengaruhi pembacanya, terutama anak-anak.

Oleh karena itu penting bagi orang tua dan guru untuk mendampingi anak dalam memilih bacaan yang akan dikonsumsi agar anak tidak terkena dampak buruk dari bacaan yang dibacanya. Namun, sebaliknya justru anak mendapat manfaat positif yang mendidik setelah membaca bacaan yang dibacanya melalui novel, terutama akhlaknya.

Salah satu novel yang berisi pesan-pesan tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak adalah "Dari Sabang Sampai Maroko" karya Azhari Mulyana. Novel ini berceritakan tentang seorang anak muda yang bernama Hafaz, santri dari salah satu Pondok Pesantren Bustanul Ulum Langsa atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan Madrasah 'Ulumul Qur'an (MUQ) Langsa terletak di Provinsi Aceh lebih tepatnya di kota Langsa. Hafaz yang baru saja tamat SLTA untuk berniat melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan. Hafaz mendapatkan Surat Undangan Kampus melalui SPMB-PTAIN (Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jurusan favoritnya yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Tetapi, di satu sisi lainnya Hafaz mulai mengalami kegelisahannya yang berkeinginan untuk melanjutkan menuntut ilmunya ke luar negeri tepatnya Timur Tengah.

Hafaz Menanyakan kegelisahannya tadi kepada kedua orang tuanya hafaz meminta nasehat kira-kira pilihan mana yang harus diambil tetap pada pilihan pertama pada UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jurusan yang disukainya yaitu Bahasa dan Sastra atau Hafaz harus memberanikan diri meninggalkan kesempatannya tadi untuk tekadnya melanjutkan pendidikannya di luar negeri walaupun akhirnya berubah haluan belajar ke Maroko yang dikenal sebagai kota maghribi. Tentu bukanlah pilihan yang mudah bagi seorang pemuda untuk seusia Hafaz. Isi dalam novel ini bukan hanya menceritakan bagaimana perjuangan Hafaz untuk melanjutkan program studinya ke luar negeri, tetapi novel ini menyajikan cerita sejarah peradaban Islam dan budaya yang ada di Afrika Utara dan Eropa Selatan. Serta juga membahas sejarah, budaya dan bahasa Maroko dan Belanda

Novel tersebut dikagumi oleh beberapa tokoh. Komentar-komentar tokoh terkait keunggulan novel ini dapat dibaca di sampul belakang cover novel "Dari Sabang Sampai Maroko

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Jenis penelitian kepustakaan ini peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi (Milya Sari:2020).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah *Contens Analysis*, yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami, dan menangkap isi karya sastra (Suwardi Endraswa:2008). Analisis data adalah cara atau teknik yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang sudah didapatkan di lapangan. (Rahmahidayati Sari:2018) Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membaca secara berulang-ulang teks sastra (novel) yang diteliti, yaitu novel dari Sabang sampai Maroko.
2. Selanjutnya peneliti memberi kode-kode di teks-teks yang mengenai nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel dari Sabang sampai Maroko.
1. Peneliti juga mendiskripsikan kode-kode tersebut ke dalam bentuk tulisan.
2. Dari data-data teks yang didapat tadinya, peneliti melakukan analisis data dengan mengacu pada berbagai teori dan sumber-sumber data yang berkaitan.
3. Terakhir Peneliti menjabarkan hasil analisis ke dalam laporan penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel dari Sabang sampai Maroko**

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai perbuatan atau sikap yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Sang Khalik. Akhlak kepada Allah diwujudkan berupa mencintai Allah, baik sangka terhadap Allah, berserah diri, tidak menyekutukan Allah, serta menunaikan ibadah mahdhah dengan santun. Adapun kutipan yang terdapat dalam cerita novel Dari Sabang Sampai Maroko tentang akhlak manusia terhadap Allah:

1. Beriman

Beriman yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada Allah, kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar (Syarifah Habibah). Sebagaimana yang tertuang dalam novel dari Sabang sampai Maroko pada halaman 25, yaitu:

*“Tinggi rendahnya kedudukan manusia di dunia tidaklah menjadi barometer, melainkan ketaqwaan seorang hamba kepada Tuhannya yang menjadikan ia lebih mulia dari manusia lainnya.”* (Azahary Mulyana:25)

Kutipan novel Dari Sabang sampai Maroko diatas menjelaskan bahwa ketaqwaan atau beriman terhadap Allah yang menjadikan manusia tersebut lebih mulia dari manusia lainnya.

*“... saat aku tersadar akan derasnya cobaan menimpa hidup. Ketika menyusun sebuah strategi, ketika itulah takdir membawaku kepada strategi yang baru dan tidak pernah aku ketahui.”* (Azahary Mulyana:52)

*“..kita boleh saja menyusun strategi di perjalanan, tapi kalau Allah mau mengubah haluan kita kenapa ndak, iya toh?..”* (Azahary Mulyana:167)

Pada kutipan dalam novel Dari Sabang sampai Maroko diatas menyadarkan kita bahwa sederas apapun ujian atau cobaan yang silih berganti menimpa hidup manusia. Pasti ada hikmah baik yang tersembunyi dibaliknya. Walaupun kita sudah menyusun strategi yang tertata rapi, jika Allah belum berkehendak maka tidak akan berjalan lancar strategi yang telah di rancang manusia tersebut. Dan apabila itu memang sudah takdirnya, maka itu akan berjalan dengan sendirinya. Oleh karena itu, manusia sebagai hamba Allah harus beriman baik itu kepada Allah, Malaikat, Rasul, kitab-kitab, hari kiamat, dan qadha dan qadhar.

## 2. Berdoa

Berdoa adalah salah satu ekspresi seorang hamba dalam meminta pertolongan kepada Allah Swt. Berdoa merupakan interaksi antara seorang hamba kepada sang Khalik selain dari ibadah shalat. Posisi paling mulia seorang hamba di sisi Allah adalah ketika kita mengadakan tangan kepada-Nya untuk memohon. Apabila seorang hamba enggan untuk berdoa kepada sang Khalik maka dianggap sombong. Dalam novel Dari Sabang Sampai Maroko pada diri tokoh utama yaitu Hafaz yang memohon doa kepada Allah Swt yang pada saat itu Hafaz melaksanakan shalat dan berdoa untuk diberi pilihan terbaik dalam memilih melanjutkan jenjang perkuliahannya yang di suguhin dua pilihan antara cukup melanjutkan studinya ke UIN Malang atau studinya yang niatnya ingin ke Mesir. Seperti kutipan dibawah ini.

*“Malam itu, aku memohon ampun kepada Allah seraya bersujud menyembah-Nya yang Maha Kuasa dan Maha Membolak-balik hati manusia. Dalam linangan air mata aku meminta petunjuk-Nya. Tanpa aku sadari bahwa hampir tiga jam aku bersujud dan mengadu kepada-Nya dalam ritual istikarah itu”* (Azahary Mulyana:5).

Dalam kutipan tersebut digambarkan bahwa sang tokoh utama yaitu Hafaz dengan khusyu' berdoa memohon kepada Allah agar dimudahhkan atas segala urusannya dan meminta petunjuk agar di beri petunjuk dengan pilihan yang terbaik bagi dirinya. Dalam kutipan diatas merupakan bentuk doa hafaz kepada Allah yang berharap meminta mohon kepada Allah agar lyan selaku sahabat dekatnya di berikan kesehatan padanya dan di limpahkan rezeki terhadap lyan maupun keluarganya.

*“...Bunda doakan semoga lancar dan apa yang kamu harapkan bisa tercapai”*

Potongan ungkapan bunda Hafaz diatas merupakan doa bunda Hafaz teruntuk anaknya agar lancar dalam mempersiapkan ujian tes tertulis ke Timur Tengah yang akan di laksanakan Senin minggu depan.

## 3. Bersyukur

Sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus bersyukur, sebab betapa banyak nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia. Nikmat sehat, nikmat kebahagiaan, nikmat waktu luang, nikmat masih bisa bernafas dengan oksigen gratis sampai saat ini. Bersyukur berarti mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Ungkapan syukur bisa dilakukan dengan kata-kata dan perilaku (Syarifah Habibah:78-80).

*"Lama kelamaan keceriaan pada wajahku telah kembali. Aku harus lebih banyak bersyukur kepada-Nya yang menakdirkan jalannya kehidupan manusia." (Azhary Mulyana:37)*

*"Hari demi hari aku jalani hidup ini dengan penuh rasa syukur kepada-Nya" (Azhary Mulyana:51)*

*"Aku mengucapkan hamdalah seraya bersyukur kepada Allah yang Maha Menyembuhkan manusia dari segala jenis penyakit. Diikuti oleh papa, mama, Radit dan juga lhsan yang bersyukur lega." (Azhary Mulyana:59)*

*"Aku bersyukur lega setelah melunasi biaya tiket pesawat. Meskipun di penghujung waktu, namun Allah tetap memberikan celah dan kesempatan berkat usaha yang telah keluargaku tempuh." (Azhary Mulyana:86)*

*"Alhamdulillah nak, senang sekali bunda dengar kabar ini.." (Azhary Mulyana:65)*

*"Setelah selesai mengikuti jamaah salat zuhur, aku menyempatkan diri untuk shalat sunah dan berdoa sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberikan kesempatan untuk mengunjungi gubuk ilmu ini (Jami' al-Qarawiyin) (Azhary Mulyana:141)*

*" benarlah kata ustad kudi pondok. Kamu harus melihat kedudukan orang yang berada di bawah kamu agar dapar mensyukuri segala nikmat-Nya" (Azhary Mulyana:25)*

*"... saat kenal dengannya (Iyan), aku jadi sadar bahwa di zaman modern seperti ini ternyata masih banyak sekali keluarga yang tidak mampu dan hidup serba kekurangan. Jauh seperti yang kurasakan. Keluargaku yang sederhana namun masih tidak seberapa jika dibandingkan dengan kehidupan keluarga Iyan." (Azhary Mulyana:24)*

*"Alhamdulillah ya Allah, Engkau telah menganugerahkan aku dua malaikat yang sangat menyayangi dan selalu menemani di saat aku butuh sandaran." (Azhary Mulyana:51)*

Dari kutipan novel diatas, sikap bersyukur Hafaz atas tiap-tiap yang di lakukan tak lupa akan ibadahnya sesibuk apa dirinya dan sesulit apa keadaannya ia tetap melaksanakan kewajibannya sebagai hamba yaitu beribadah. Sifat bersyukur baiknya ditanamkan dalam diri, agar setiap kejadian yang di lalui dapat menjadi hikmah baginya dan menjadi nilai positif terhadap dirinya. Bersyukur juga merupakan bentuk kita selalu merasa cukup terhadap yang kita miliki dan tidak merasa cemas memikirkan apa yang akan datang ataupun apa yang akan hilang.

#### 4. Tawakal

Sikap tawakal merupakan akhlak mulia. Tawakal adalah kepercayaan hati terhadap Allah, sampai dia tidak bergantung kepada sesuatu selain-Nya. Dengan kata lain, sikap tawakal adalah bergantung dan bertumpu kepada Allah dalam segala sesuatu, berdasarkan pengetahuan bahwa Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. Orang yang tawakal kepada Allah benar-benar ridha atas ketetapan-Nya, pasrah pada kehendak-Nya dan tenang menghadapi hukum-Nya (Abdul Qadir Isa:2005).

#### SIMPULAN

Dari uraian pembahasan yang penulis lakukan terhadap novel Dari Sabang Sampai Maroko, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat dalam novel Dari Sabang Sampai Maroko

1. Akhlak Terhadap Allah, dalam novel Dari Sabang sampai Maroko akhlak terhadap Allah terlihat dalam berbagai bentuk, seperti: beriman, berdoa, ikhlas, bersyukur, huznudzon, ikhtiar dan tawakal.
2. Akhlak Terhadap diri Sendiri, nilai-nilai pendidikan Akhlak terhadap diri sendiri dalam novel Dari Sabang sampai Maroko terdiri dari: rendah hati dan menuntut ilmu
3. Akhlak Terhadap Sesama, yang terdapat dalam novel Dari Sabang sampai Maroko yaitu: saling menasehati, memuliakan tamu dan saling tolong menolong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Ahira, Anne. 2020. *Berkenalan Dengan Jenis-jenis Novel*. Diakses dari (<http://anneahira.com>), pada 31 Maret
- Ahmad. 2002. *Implementasi Akhlak Qur'ani*. Bandung: PT. Telekomunikasi Indonesia
- Al-Abrasy, Moh. Atiyah. 1984. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 33
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Anwar Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Offset
- Ardani, Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf "Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf"*. Jakarta: CV. Karya Muli
- Arifin, M. Anugrah. 2020. *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budianta, Melani, dkk. 2008. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang: Indonesia Tera
- Daulay, Muhammad Roihan. 2014. *Studi Pendekatan Al-Qur'an*. Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No 01 Januari. Hlm. 33-35
- Departemen Agama RI. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Edi, Rellit Nur. 2014. *As-Sunnah (Hadist) Suatu Kajian Aliran Ingkar Sunnah*. ASAS. Vol. 6 NO. 2. Hlm.132-133
- Endraswa, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Medpress
- Habibah, Syarifah. 2018. Akhlak dan Etika dalam Islam, Jurnal Pesona Dasar Vol.1 No 4, Hlm.78-80
- Hadi, Abdul. 2021. *Akhlak terpuji kepada diri sendiri dalam Islam*. <https://tirto.id/akhlak-terpuji-kepada-diri-sendiri-dalam-islam-apa-saja-ggdr>. diakses pada tanggal 30 Mei 2021
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Menuntun arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: LPPPI
- Ilmi, Darul. *Implementasi Kompetensi Dosen dalam Mewujudkan Akhlak Mulia Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Bukittinggi*. Jurnal Islam dan Realitas Sosial. Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2012. Hlm. 41
- Isa, Abdul Qadir. 2005. *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press
- Jalaluddin. 2002. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Khatib, Rahmayulis Tuanku. 2001. *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia
- Kosim, Abdul & N.Fathurrohman. 2008. *Pendidikan Agama Islam sebagai Core Ethical Values untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lubis, Fheti Wulandari. 2020. *Analisis Androgini pada Novel "Amelia" karya Tereliye*. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia Vol. 17, No. 1. Hlm. 2
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Parmono, Wahyono Hadi & Ismunandar. 2017. *17 Tuntunan Hidup Muslim*. Yogyakarta: Deepublish
- Pamungkas, M. Imam. 2012. *Akhlak Muslim Modern*. Bandung: Marja
- Rabbi, Muhammad & Muhammad Jauhari. 2006. *Keistimewaan Akhlak Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rozak, Abdul, dkk, *Fakta kemanusiaan dalam Novel Ayat-ayat cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hlm. 11-12
- Salam, Hamsyir & Jaenal Aripin. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Perss Agama). Jurnal Islam Transformatif. Vol. 01 No. 02. Hlm. 97-98

- Sari, Milya. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Natural Science:Jurnal Penelitian Bidang IPA, dan Pendidikan IPA. Vol 6 No 1. Hlm. 44
- Sari, Rahmahidayati. 2018. *Metodologi Penelitian*. Bukittinggi: Suci Percetakan& Photocopy
- Soleha&Rada. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta